

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan data penelitian terkait *punishment* sebagai strategi dalam meningkatkan kualitas hafalan *nadhom qowa'id nahwiyah* siswa Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas hafalan *nadhom qowa'id nahwiyah* siswa Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri adalah seberapa banyak *nadhom* yang dapat di hafal dan lancar dalam pelafalannya
2. Implementasi *punishment* dalam meningkatkan kualitas hafalan *nadhom qowa'id nahwiyah* siswa Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri adalah berupa adanya nasihat berbentuk teguran, mengisolir di jauhkan dari temannya, melalar *nadhom* secara berulang-ulang dan hukuman fisik seperti berdiri dan jalan jongkok.
3. Dampak *punishment* pada siswa di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri adalah siswa dapat meningkatkan kualitas hafalannya sehingga dapat mencapai target yang di hendaki dan dapat melanjutkan ke jenjang kelas berikutnya.

B. Saran

Dari peneliti memberikan saran untuk *punishment* sebagai strategi dalam meningkatkan kualitas hafalan *nadhom qowa'id nahwiyah* siswa Madrasah Diniyah

HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri, berikut adalah merupakan saran dari peneliti:

1. Saran untuk kualitas hafalan *nadhom qowa'id nahwiyah* siswa Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri adalah sebaiknya *punishment* diberlakukan lebih tegas, agar siswa lebih serius dalam meningkatkan kualitas hafalannya.
2. Saran untuk Implementasi *punishment* dalam meningkatkan kualitas hafalan *nadhom qowa'id nahwiyah* siswa Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri adalah pemberian *punishment* sebaiknya dilakukan setiap hari, agar siswa lebih terbiasa dan lancar dalam pelafalan agar memudahkannya dalam menghafal.
3. Saran untuk Dampak *punishment* terhadap peningkatan hafalan *nadhom qowa'id nahwiyah* siswa Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri sebaiknya *ustad/mustahik* memberikan *punishment* lebih maksimal lagi, agar siswa bisa memaksimalkan potensi hafalannya, baik secara keterpaksaan, maupun dari adanya kesadaran siswa pada kewajibannya didalam hafalan.